

1630/per-ump/20  
13-2-2013

**ANALISIS AKTIVA TETAP DAN BELANJA MODAL PADA  
DINAS PENERANGAN JALAN PERTAMANAN DAN  
PEMAKAMAN KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : RAHMANTO WIBOWO HADI**  
**NIM : 22 2008 173**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2012**



**ANALISIS AKTIVA TETAP DAN BELANJA MODAL PADA  
DINAS PENERANGAN JALAN PERTAMANAN DAN  
PEMAKAMAN KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH:**

**NAMA : RAHMANTO WIBOWO HADI  
NIM : 22 2008 173**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2012**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Rahmanto Wibowo Hadi

NIM : 22 2008 173

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, agustus 2012

Penulis



Rahmanto Wibowo Hadi

**Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul : ANALISIS AKTIVA TETAP DAN BELANJA  
MODAL PADA DINAS PENERANGAN JALAN  
PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA  
PALEMBANG**

**Nama : Rahmanto Wibowo Hadi**  
**NIM : 22 2008 173**  
**Fakultas : Ekonomi**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik**

**Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Agustus 2012  
Pembimbing**



**(M. Fahmi S.E., M.Si)  
NIDN : 0029097804**

**Mengetahui  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi  
Akuntansi**



**(Drs. Sunardi S.E., M.Si.)  
NIDN/NBM :  
02060463303/784021**

## *Motto*

- ❖ *Hidup akan bahagia apabila kita dapat menjalankan kehidupan tanpa ada tekanan di dalam diri kita dan orang lain.*
- ❖ *Kebahagiaan dalam diri kita akan terasa apabila kita telah membahagiakan orang lain terlebih orang tua.*

*(H. R. Muslimin)*

### *Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Allah SWT atas taufik dan hidayah -Nya.*
- ❖ *Ayah dan Ibu*
- ❖ *Saudara – saudaraku tercinta*
- ❖ *Pembimbing Skripsi*
- ❖ *Sahabat – sahabatku tersayang*
- ❖ *Almamaterku*



## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Aktiva Tetap dan Belanja Modal Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang Tahun 2008 Sampai 2011".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluargaku (Ibu Ku Rohimah, Ayah Ku Sulaiman W.,mamas-mamas ku mas Dedi, mas Joko, mbak-mbak ku mbak titik dan mbak sari serta adik ku endah) yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan dan memberikan dorongan serta dukungan kepada Penulis. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E, Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,

masukan, koreksi serta dorongan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Weli selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang juga banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, koreksi, serta dorongan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mizan, S.E., Ak., M.Si. Selaku Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang yang telah memberikan data yang sesuai dengan permohonan penulis.
9. Untuk semua keluargaku yang kucintai terima kasih atas bantuan material maupun moral yang kalian berikan selama ini.
10. Untuk seseorang yang spesial terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini dan semoga rasa sayang ini tidak akan pudar.
11. Rekan-rekan di dalam WONG BUMEN yang memberikan dukungan dan doa untuk penulis.
12. Seluruh teman-teman SCFC seperjuangan Wakyeng, Mbonk, Wica, Fitra, Liwok, Aidil, Ryan setel,dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima



kasih atas dorongan dan bantuan untuk penulis selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

13. Rekan-rekan yang tergabung dalam LBPK-FE UMP yang telah memberikan pembelajaran kepada saya untuk tetap selalu berusaha dan pantang menyerah dalam membangun kelompok kerja.
14. Seluruh rekan-rekan seperjuangan dalam KKN Tematik Posdaya posko 218 di Desa Durian Gadis Kabupaten Banyuasin Rizkar, Reno, Ririn, Juni, Nadya, Jol, Satrio, Duwi, Evi, Fera, Sisma dan Anri semoga pertemanan dan satu perjuangan tidak akan saling lupa.
15. Semua pihak yang tidak bias disebutka satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga orang yang tercantum namanya di atas senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Subhanahu wata'ala. Amiin ya Robbal 'alamiin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Palembang, Agustus 2012

Penulis

Rahmanto Wibowo Hadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Masalah .....	8
D. Manfaat Masalah .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya .....	10
B. Landasan Teori .....	11
1. Penilaian Aktiva Tetap .....	11
a. Biaya Perolehan Aktiva Tetap .....	11
b. Penyusutan Aktiva Tetap .....	12
c. Pelepasan Aktiva Tetap .....	17
2. Belanja Daerah .....	17
a. Analisis Varian Belanja .....	19
b. Analisis Pertumbuhan Belanja .....	19
c. Analisis Keserasian Belanja .....	20
1) Analisis Belanja Tak langsung .....	20
2) Analisis Belanja Langsung .....	21

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat Penelitian .....	24
C. Operasional Variabel .....	24
D. Data yang Diperlukan .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	27

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	29
2. Tugas dan fungsi Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	30
3. Visi dan Misi .....	30
4. Bagan Struktur Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
1. Penilaian Aktiva Tetap Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Dan Pemakaman Kota Palembang .....	47
2. Alokasi Belanja Modal Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Dan Pemakaman Kota Palembang .....	53

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Aktiva Tetap Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	5
Tabel I.2	Belanja Modal Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	6
Tabel III.1	Operasional Variabel .....	24
Tabel IV.1	Jumlah Personel Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	31
Tabel IV.2	Tanah Pemakaman Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	44
Tabel IV.3	Peralatan dan Mesin Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	44
Tabel IV.4	Taksiran Masa Manfaat Aktiva Tetap Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	49
Tabel IV.5	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2008 .....	51
Tabel IV.6	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2009 .....	51
Tabel IV.7	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2010 .....	51
Tabel IV.8	Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2011 .....	51
Tabel IV.9	Daftar Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2008 Sampai 2011 .....	52
Tabel IV.10	Laporan Realisasi Belanja Modal Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2008
- Lampiran 2 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2009
- Lampiran 3 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2010
- Lampiran 4 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2011
- Lampiran 5 Surat riset
- Lampiran 6 Kartu bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Sertifikat AIK
- Lampiran 8 Surat telah ikut toefl
- Lampiran 9 Biodata Penulis

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Hilma Suryani, S.Pd*  
Pekerjaan : Pengajar di LBPK FE-UMP  
Alamat : LBPK FE-UMP  
No Telp : *081367969495*

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak skripsi yang berjudul Analisis Aktiva Tetap Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang Tahun 2008 Sampai 2011 atas nama Rahmanto Wibowo Hadi telah diperiksa/dikoreksi dengan benar.

Palembang, 4 Agustus 2012



Yang memeriksa

*Hilma S*

*Hilma Suryani, S.Pd*



## ABSTRAK

Rahmanto Wibowo Hadi / 22 2008 173 / 2012 / Analisis Aktiva Tetap dan Belanja Modal Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang Tahun 2008 Sampai 2011/Akuntansi Sektor Publik.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun 2008 sampai 2011 dan Berapa alokasi belanja modal per program kegiatan pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun 2008 sampai 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang dan menganalisis pengalokasian belanja modal tahun 2008 sampai 2011.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan komperatif. Tempat penelitian dilakukan pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang. Variabel dan masing-masing indikator yang digunakan adalah penilaian aktiva tetap dengan indikator biaya perolehan, biaya penyusutan dan biaya pelepasan aktiva tetap dan alokasi belanja modal dengan indikator alokasi belanja peralatan dan mesin, alokasi belanja gedung dan bangunan dan alokasi belanja asset tetap lainnya. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis yaitu Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang harus melakukan penyusutan terhadap aktiva tetapnya dengan menaksirkan umur ekonomis terlebih dahulu dan menentukan metode penyusutan yang akan digunakan terlebih dahulu. Sehingga aktiva dapat dinilai secara wajar dan tidak terjadi pemborosan dalam belanja modal untuk memenuhi aktiva tetap.

**Kata Kunci :** aktiva tetap dan Belanja Modal

## **ABSTRACT**

*Rahmanto Wibowo Hadi / 22 2008 173 / 2012 / The Analysis of Fixed Asset and Capital Leases at Departement of City Park Street Illumination and Cemetery From 2008 to 2011 / Publik Accounting.*

*The problem of study were how the evaluation of fixed asset and capital leases at Departemen of City Park Street Illumination and Cemetery Palembang from 2008 to 2011 was and how much the allocation of capital leases for an activity program at Departement of City Park Street Illumination and Cementary Palembang from 2008 to 2011 was. The objectives were to find out the evaluation o fixed asset and capital leases at Departement of City Park Street Illumination and Cemetery Palembang from 2008 to 2011.*

*The study was descriptive and comperative study. It was conducted at Departement of City Park Street Illumination an Cementery Palembang. The variables and indicator were evaluation of fixed asset by its indicators such as acquired cost, depreciation cost, and fixed asset surrender cost, meanwhile indicators of the allocation of capital leases were the allocation of equipment and machine cost, building cost, another allocation of fixed asset cost. The data used were primary and secondary data. The techniques for colleting the data included interview and documentation. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.*

*Based on the findings, it can be concluded that Departement of City Park Street Illumination and Cemetery Palembang should have performed the depreciation of fixed asset by estimating the economic life at first and determining the method of depreciation which will be used. Therefore, the asset can be evaluated reasonably and extravagance in capital leases in fulfilling the fixed asset can be avoided.*

**Key word : fixed assets and capital leasses**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang merupakan instansi atau unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kota Palembang dan Peraturan Walikota Palembang No. 29 tahun 2008 tentang pelaksanaan Perda No. 9 tahun 2008, mempunyai tugas melaksanakan urusan di bidang Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman dalam Daerah.

Laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi dan informasi dari pihak-pihak yang berkepentingan baik intern (manajemen) maupun ekstern (pemerintah dan investor). Laporan keuangan ini merupakan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara spesifik tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk menunjukkan akuntabilitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan menyediakan informasi mengenai posisi dan perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana organisasi serta menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi tersebut. Salah satu bentuk laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah maupun swasta adalah neraca.

Neraca merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas dan untuk suatu entitas pada saat tertentu. Neraca menggambarkan rincian seluruh kekayaan yang dipergunakan untuk menunjang kelancaran operasi. Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya:

1. Kas dan setara kas
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang pajak dan bukan pajak
4. Persediaan
5. Investasi jangka panjang
6. Aktiva/aset tetap
7. Kewajiban jangka pendek/panjang
8. Ekuitas dana

Di dalam neraca terdapat pos kekayaan yaitu aktiva tetap.

Aktiva tetap pemerintahan tetap diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 24 tahun 2005. Aktiva tetap adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang dipergunakan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Termasuk pula aktiva tetap pemerintahan adalah aktiva tetap yang dimiliki oleh entitas pelaporan namun

dimanfaatkan oleh entitas lainnya, misalnya instansi pemerintahan lainnya, universitas dan kontraktor, serta hak atas tanah.

Aktiva tetap termasuk bagian utama dari harta yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Secara umum sifat aktiva tetap adalah permanen dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (lebih dari 1 tahun). Aktiva tetap ini bukan diperoleh untuk dijual kembali melainkan untuk digunakan kegiatan normal perusahaan serta mempunyai nilai yang cukup material. Dalam menentukan apakah suatu pos mempunyai manfaat lebih dari 12 bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh pos tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan, atau penghematan belanja bagi negara. Mengingat investasi terbesar dalam perusahaan ditanamkan pada aktiva tetap, maka diperlukan pengamanan sangat cermat terhadap penilaian aktiva tetap.

Secara umum penilaian aktiva tetap pada sektor pemerintah maupun swasta adalah sama, hanya saja terdapat beberapa perbedaan. Pada saat penilaian aktiva tetap untuk sektor pemerintah maupun swasta sama-sama menilai aktiva tetap dan biaya perolehan. Biaya perolehan aktiva tetap diakui sebesar pengorbanan sumber ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh atau menciptakan aktiva tetap tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Biaya perolehan suatu aktiva tetap terdiri dari harga beli dan seluruh biaya-biaya lain yang dikeluarkan. Apabila penilaian



dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aktiva tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Pada saat aktiva tetap digunakan, secara otomatis nilainya akan menurun atau menyusut dan kemampuan untuk menghasilkan manfaat ekonomik akan berkurang, maka harus dilakukan penilaian atas penyusutan yang merupakan pengalokasian harta perolehan aktiva tetap yang menjadi beban setiap periodenya.

Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintahan No. 24 Tahun 2005 yaitu aktiva tetap disajikan/ dilaporkan berdasarkan biaya perolehan aktiva tetap tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai pengurang aktiva tetap dan diinvestasikan dalam aktiva tetap. Penyusutan ini disebabkan karena semua jenis aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan), akan semakin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa/manfaat ekonomik bersamaan dengan berlalunya waktunya baik karena pemakaian, keausan dan keterbelakangan teknologi.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 Tahun 2005 tentang aktiva tetap yaitu tetap dilaporkan berdasarkan biaya perolehan aktiva tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Berikut ini asset tetap Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun 2008 sampai dengan 2011.

Tabel I.1  
 Aset Tetap  
 Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman  
 Per 31 Desember Tahun 2008 – 2011

Keterangan	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%
<b>ASET TETAP</b>								
Tanah	356.000.000	0.40	356.000.000	0.35	356.000.000	0.34	356.000.000	0.27
Peralatan dan Mesin	4.337.772.200	4.9	5.165.002.200	5.04	5.226.422.200	4.98	6.046.430.950	4.59
Gedung dan Bangunan	1.099.101.000	1.3	1.639.266.000	1.6	1.444.266.000	1.38	2.487.967.780	1.9
Jalan, Irigasi dan Jaringan	54.307.349.750	61.8	62.638.840.250	61.21	64.180.398.250	61.15	81.118.174.250	61.4
Aset Tetap Lainnya	27.745.151.000	31.6	32.552.080.100	31.8	33.743.651.400	32.15	41.615.265.400	31,5
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-	450.000.000	0.34
Total Aset Tetap	87.845.373.950	100	102.351.188.550	100	104.950.737.850	100	132.073.838.380	100

*Sumber: Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Pemakaman kota Palembang 2012*

Tabel 1.2  
 Belanja Modal  
 Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman  
 Per 31 Desember 2008 – 2011

Keterangan	2008	2009	2010	2011
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	335.819.200	273.935.000	61.420.000	820.008.750
Belanja Gedung dan Bangunan	96.226.000	486.148.500	-	1.446.947.530
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.563.852.850	7.347.316.800	1.033.941.600	15.743.311.000
Belanja Aset Tetap Lainnya	595.452.000	3.487.847.850	127.610.100	7.348.721.200
Belanja Aset lainnya	-	-	-	-
Jumlah	12.591.350.050	11.595.248.150	1.222.971.700	25.358.988.480

**Sumber: Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Pemakaman kota Palembang 2012**

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat, total asset tetap dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan. Selisih antara setiap tahun berbeda dengan persentase 2008 ke 2009 sebesar 12.508.504.250 dan antara 2009 ke 2010 sebesar 3.547.076.800 dan 2010 ke 2011 sebesar 28.172.883.380 dan dapat pula kita lihat perbedaan yang signifikan antara 2010 ke 2011 telah terjadi kenaikan sebesar 28.172.883.380. Telah terjadi kesalahan pencatatan dalam aktiva tetap berupa peralatan dan mesin, gedung dan asset tetap lainnya dari tahun 2009 yang mengakibatkan terjadi kesalahan pencatatan pula di tahun 2010 dan 2011 karena biaya perolehan pada dinas ini hanya mencatat langsung pada saat aktiva itu di dapat bukan setelah ditambah dengan semua biaya sampai dengan aktiva itu digunakan. Biaya akumulasi penyusutannya tidak dihitung. Tetapi untuk asset tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan telah terjadi penyusutan akumulasi yang mengakibatkan pencatatan dilakukan dengan benar.

Untuk memenuhi kebutuhan aktiva tetap maka Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman melakukan pengeluaran belanja langsung, yang terdapat belanja modal untuk memenuhi ketersediaan aktiva tetapnya, yang diperoleh dari alokasi belanja modal pada masing-masing program dan kegiatan serta dapat melakukan penilaian aktiva tetapnya pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Aktiva Tetap dan Belanja Modal pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah

- a. Bagaimanakah kesesuaian penilaian aktiva tetap pada dinas penerangan jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun 2008 sampai dengan 2011 dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan pemerintah?
- b. Berapa besar penyusutan aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun 2008 sampai dengan 2011 menurut standar akuntansi keuangan pemerintah?
- c. Berapa alokasi belanja modal per program kegiatan pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. penilaian aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman di kota Palembang di bandingkan dengan standar akuntansi keuangan pemerintah.
- b. Berapa besar penyusutan yang harus dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang menurut standar akuntansi pemerintah.
- c. Menganalisis pengalokasian belanja modal pada tahun 2008 sampai dengan 2011.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis pada bidang yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan masukan dalam kerangka acuan yang dapat bermanfaat untuk dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi Dinas Penerangan Jalan pertamanan dan pemakaman Kota Palembang

c. Bagi Almamater

Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk bidang studi yang sejenis dan dapat dijadikan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Theresia Damayanti (2007) berjudul “Analisis Belanja Pelayanan Publik Di Kabupaten Banyuwangi”. Perumusan masalah adalah agar mengetahui seberapa besar anggaran belanja untuk menunjang tercapainya pelayanan di sektor publik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar belanja modal yang diperlukan untuk memenuhi tercapainya anggaran pelayanan di sektor publik.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar alokasi belanja modal pada setiap instansi pemerintahan di daerah masing-masing. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian sebelumnya hanya membahas tentang efektifitas belanja modal terhadap tercapainya pelayanan publik sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah analisa aktiva tetap dan belanja modal pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.



## **B. Landasan Teori**

### **1. Penilaian Aktiva Tetap**

Menurut Indra Bastian (2003 : 69), penilaian atas aktiva tetap merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk membuat suatu pertimbangan atau pengukuran mengenai nilai suatu aktiva tetap.

Menurut Indra Bastian (2003 : 71), hal-hal yang perlu dinilai pada akuntansi aktiva tetap antara lain:

#### **a. Biaya Perolehan Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap dipakai. Menurut Zaki Baridwan (2004 : 273), apabila penilaian asset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aktiva tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Menurut Mursyidi (2009 : 182), tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang

terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Menurut Tulis S. Meliala (2007 : 142), biaya perolehan jalan, irigasi dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan siap digunakan.

Menurut Tulis S. Meliala (2007 : 143), biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aktiva tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat didistribusikan secara langsung terhadap biaya perolehan aktiva atau membawa aktiva ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan dan pra-produksi serupa bukan merupakan bagian biaya suatu aktiva kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aktiva ke kondisi kerjanya.

b. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004 : 171) adalah alokasi suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasikan yang akan dibebankan setiap periodenya. Aktiva tetap merupakan komponen aktiva pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional pemerintahan. Aktiva tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan atau pemanfaatannya. Oleh karena itu pemerintah harus menyajikan informasi tentang nilai aktiva tetap secara memadai agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan aktiva tetap tersebut.

Penyusutan memungkinkan pemerintah mendapatkan suatu informasi tentang keadaan potensi aktiva yang dimilikinya. Penyusutan aktiva tetap bukan didasarkan untuk menumpuk sumber daya bagi pembayaran hutang atau penggantian aktiva tetap yang disusutkan, melainkan didasarkan pada penyesuaian nilai aktiva tetap untuk mencerminkan nilai wajarnya. Aktiva tetap yang telah digunakan akan mengalami penurunan nilai. Oleh karena itu tidak memungkinkan aktiva tetap tersebut untuk dinilai sama seperti pada saat perolehan. Aktiva tetap pemerintah disusutkan menurut metode akuntansi yang lazim.

Menurut Mursyidi (2009 : 219) metode penyusutan yang digunakan pemerintah adalah:

- 1) Metode garis lurus, merupakan metode penyusutan yang penyusutannya ditetapkan secara konstan/tetap selama periode waktu tertentu. Metode ini biasanya digunakan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap berupa gedung dan bangunan.

Penyusutan /periode=Nilai yang dapat disusutkan

Masa Manfaat

- 2) Metode saldo menurun ganda, beban penyusutan dihitung semakin menurun dari tahun ke tahun selama periode waktu tertentu. Metode ini biasanya digunakan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap berupa kendaraan serta peralatan dan mesin.

Penyusutan /periode=(Nilai yang dapat disusutkan-  
akumulasi penyusutan periode  
sebelum) x tarif penyusutan

Tarif penyusutan= Nilai yang disusutkan x 100% x 2

Masa manfaat

- 3) Metode unit produksi, beban penyusutan pada metode ini dihitung atas aktiva tetap berupa alat produksi yang dihitung berdasarkan output yang dihasilkan dibandingkan

dengan kapasitas produksinya. Metode ini biasanya digunakan untuk satuan usaha yang dihasilkan atau memproduksi barang dengan menggunakan alat produksi.

Penyusutan /periode= produksi periode berjalan x tarif  
 penyusutan

Menurut Mursyidi (2009 : 213) untuk menerapkan penyusutan prasyarat yang harus dipenuhi adalah:

1) Identitas yang kapasitasnya menurun

Aktiva tetap harus dapat diidentifikasi sehingga dapat dibedakan antara aktiva tetap yang dapat menurun kapasitasnya dengan aktiva tetap yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya. Aktiva yang kapasitas dan manfaatnya menurun adalah peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan sebagainya. Sedangkan aktiva tetap yang tidak menurun kapasitasnya dan manfaatnya atau bahkan bertambah nilainya adalah tanah dan konstruksi dalam pengerjaan.

2) Nilai yang dapat disusutkan

Nilai aktiva tetap menjadi prasyarat dalam penyusutan. PSAP menganut nilai historis, sehingga kecuali karena kondisi yang tidak memungkinkan perolehan nilai historis, nilai aktiva tetap yang diakui secara umum adalah nilai perolehannya. Tanpa mengetahui nilai perolehan aktiva

tetap maka nilai aktiva tetap yang dapat disusutkan dapat dihitung.

Di lingkungan pemerintah, aktiva telah diniatkan untuk digunakan dalam operasi pemerintahan dan tidak dimaksudkan untuk dijual pada akhir masa manfaatnya. Selain itu penyusutan aktiva tetap tidak dimaksudkan dalam rangka penandingan antara biaya dan pendapatan. Meskipun terhadap aktiva tetap dapat ditentukan nilai residunya, dengan kedua alasan ini maka nilai sisa/residu tersebut diabaikan dalam menghitung penyusutan. Aktiva tetap masih memiliki nilai selama masih dapat dimanfaatkan, sehingga pada prinsipnya tidak mengenal nilai residu. Dengan demikian nilai perolehan atau nilai wajar aktiva tetap menjadi nilai yang disusutkan.

### 3) Masa manfaat dan kapasitas aktiva tetap

Suatu aktiva dapat disebut aktiva tetap karena dapat dinikmati lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Ukuran manfaat itu sendiri berbeda-beda. Ada yang dapat diukur dengan indikator yang terkuantifikasi dan ada yang tidak. Terhadap aktiva tetap yang indikasi masa manfaatnya dikaitkan dengan panjang masa manfaat, perhitungan penyusutan secara individual atau secara berkelompok membutuhkan ketepatan perkiraan tentang masa manfaat.



### c. Pelepasan Aktiva Tetap

Aktiva tetap akan dilepas apabila rusak berat, usang, hilang dan tidak mampu lagi digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pemerintahan. Suatu aktiva tetap dieliminasi dari neraca ketika secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada lagi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 tahun 2005 tentang aktiva tetap, aktiva tetap yang secara permanen dilepaskan harus di eliminasi dari neraca dan di ungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Aktiva tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintahan tidak memenuhi definisi aktiva dan harus dipindahkan ke pos aktiva lainnya sesuai dengan nilai yang tercatat.

## 2. Belanja daerah

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, belanja daerah dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali. Analisis belanja daerah sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisien dan efektif. Dengan digunakannya sistem penganggaran berbasis

kinerja, semangat untuk melakukan efisiensi (penghematan) atau setiap belanja mutlak harus tertanam dalam jiwa setiap pemerintah daerah. Pemerintah tidak perlu lagi berorientasi untuk menghabiskan anggaran yang berakibat terjadinya pemborosan anggaran, tetapi hendaknya berorientasi pada output dan outcome dari anggaran.

Belanja dalam kebijakan akuntansi:

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah.
- b. Khusus pengeluaran dari bendahara pengeluaran, pengakuannya terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai unit pembendaharaan.
- c. Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.
- d. Realisasi anggaran belanja dilaporkan berdasarkan klasifikasi yang ditetapkan.
- e. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang atas belanja, yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dibukukan sebagai pembetulan pada akun yang bersangkutan pada periode yang sama.
- f. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang atas belanja, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang menambah saldo kas atau tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan

keuangan pada periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai penambah saldo kas dan pendapatan lain-lain pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut.

- g. Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang atas belanja (mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode sebelumnya yang mempengaruhi saldo kas serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun aset serta akun ekuitas dana yang terkait pada periode ditemukannya koreksi kesalahan.

Ada beberapa analisis anggaran khususnya analisis belanja antara lain berupa:

- a. Analisis varian belanja

Dalam hal ini pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang dianggarkan. Analisis varian merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Selisih anggaran belanja dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu: 1. Selisih disukai (*favourable variance*), 2. Selisih tidak disukai (*unfavourable variance*). Dalam hal realisasi belanja lebih kecil dari anggarannya maka disebut *favourable variance* sedangkan, jika realisasi lebih besar dari anggarannya maka dikategorikan *unfavourable varian*.

b. Analisis pertumbuhan belanja

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis pertumbuhan belanja dilakukan untuk mengetahui berapa besar pertumbuhan masing-masing belanja, apakah pertumbuhan tersebut rasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Analisis keserasian belanja

Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi, dan stabilisasi. Agar fungsi anggaran tersebut berjalan dengan baik, maka pemerintah daerah perlu membuat harmonisasi belanja. Analisis keserasian belanja anatara lain berupa:

- 1) Analisis Belanja per Fungsi terhadap Total Belanja
- 2) Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja
- 3) Analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja
- 4) Analisis Belanja Langsung dan Tidak Langsung

Belanja tak langsung adalah belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja tak langsung dibagi 3 menurut jenis belanja yaitu: belanja pegawai, bunga, dan subsidi. Belanja langsung adalah belanja yang dianggarkan yang terkait secara langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai sebagaimana mestinya untuk pengeluaran honorarium/upah dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.

b. Belanja Barang dan jasa

Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 bulan untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah.

c. Belanja Modal

Belanja Modal sebagaimana mestinya digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan untuk pembelian/pengadaan barang yang dinilai manfaatnya lebih dari 12 bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Belanja modal meliputi:

- 1) Belanja tanah
- 2) Belanja peralatan dan mesin
- 3) Belanja bangunan dan gedung
- 4) Belanja jalan, irigasi dan jaringan
- 5) Belanja Aset lainnya

Alokasi belanja modal adalah alokasi yang menggunakan anggaran untuk memenuhi aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang ada dengan nilai masa manfaat yang luas dari

tahun tersebut. Pengalokasian belanja modal juga disusun dalam neraca saldo pada tahun yang berjalan dan dicatat dalam anggaran dan realisasi belanja pemerintahan.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004 : 10-11) jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dibagi menjadi 3 sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain

##### 2. Penelitian Komparatif

Adalah penelitian yang bersifat membandingkan pada penelitian ini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu berbeda.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang



dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Komperatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan pada penelitian ini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu berbeda.

### **B. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Dinas Penerangan Jalan Pertamanan Pemakaman Kota Palembang di jalan Sukarela No. 129B KM. 7 Palembang.

### **C. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memferivikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Penelitian ini akan menggunakan operasional variabel pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Penilaian Aktiva Tetap	Suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk membuat suatu pertimbangan atau pengukuran mengenai nilai suatu aktiva tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Perolehan</li> <li>2. Penyusutan aktiva tetap</li> <li>3. Pelepasan aktiva tetap</li> </ol>
Penyusutan	Alokasi suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang akan dibebankan setiap periodenya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode garis Lurus</li> <li>2. Metode Saldo menurun ganda</li> <li>3. Metode Unit Produksi</li> </ol>
Alokasi Belanja Modal	Alokasi yang menggunakan anggaran untuk memenuhi asset tetap atau untuk menambah asset tetap yang ada dengan nilai masa manfaat yang lebih dari tahun tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi belanja tanah</li> <li>2. Alokasi belanja peralatan dan mesin</li> <li>3. Alokasi belanja gedung dan bangunan</li> <li>4. Alokasi belanja asset tetap lainnya</li> </ol>

Sumber : Penulis, berdasarkan teori 2012

#### D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur Indiartoro dan Bambang Supomo (2004 : 146) di lihat dari cara memperolehnya data terdiri dari:

### 1. Data Primer

Data Primer adalah yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat orang lain)

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini data primer digunakan diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan melalui serangkaian pertanyaan secara lisan (wawancara) yang berupa data mengenai aktiva tetap. Data sekunder berupa dokumen seperti peraturan daerah tentang aktiva tetap di DPJPP, dan sejarah singkat DPJPP Kota Palembang, laporan kinerja instansi kota Palembang serta dokumen-dokumen dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nan Lin dan W.Gulo (2002 : 122-124) teknik pengumpulan data terdiri dari:

### 1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau perantara yang mengetahui objek yang diteliti.

## 2. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara menggambarkan sebagian atau seluruh data yang telah ada penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi, wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang atau dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, serta dokumentasi yaitu berupa data sejarah singkat, neraca, laporan anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Menurut M. Iqbal hasan (2003:32) analisis data terdiri dari:

### 1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah yang tidak

dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur. Metode kuantitatif yaitu metode yang cara menganalisa dapat menggunakan angka-angka, digunakan untuk menganalisis aktiva tetap yang ada di Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

Sejalan dengan jiwa dan semangat pemerintah daerah yang diberikan otonomi untuk melaksanakan hak dan kewenangan agar meningkatkan pelayanan, kesejahteraan, kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan dapat berlangsung dengan baik, maka pemerintah provinsi Sumatera Selatan melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2005 telah membentuk organisasi pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan di bidang Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang merupakan peleburan dari Dinas Pekerja Umum Kota Palembang.

Sebagai landasan dari masing-masing unit kerja tersebut, maka disusunlah suatu rangkaian tugas dari fungsi Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang. Dinas Penerangan jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang merupakan unsur teknis yang membantu pemerintah kota Palembang menangani permasalahan dan sebagai kepala teknis di bidang penerangan jalan pertamanan dan pemakaman kota Palembang yang beralamat di jalan Sukarela No. 129 B Sukarami-Palembang.



## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman kota Palembang merupakan salah satu instansi/unsur pelaksanaan pemerintah daerah kota Palembang yang mempunyai tugas melaksanakan urusan di bidang penerangan jalan, pertamanan dan pemakaman dalam kota Palembang. Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang penerangan jalan pertamanan dan pemakaman
- b. Perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pemantauan, pengendalian, pengawasan, dan pengkoordinasian di bidang penerangan jalan, pertamanan dan pemakaman
- c. Pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum
- d. Pengelolaan urusan ke tata usaha kedinasan

## **3. Visi dan Misi**

Sesuai dengan rencana strategi dinas, Visi dari Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman kota Palembang adalah “Terwujudnya Kota Palembang Rapi, Indah, Nyaman, dan Terpadu Serta Lebih Semarak di Malam Hari”.

Adapun Misi dari Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman kota Palembang adalah

- a. Mewujudkan pelayanan prima secara merata dan berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas penerangan jalan, sarana umum dan lampu hias yang lebih semarak di malam hari yang mendukung pariwisata dan keamanan.
- c. Mengembangkan dan meningkatkan penataan ruang kota yang rapi, indah, nyaman dan berwawasan lingkungan.

#### 4. Struktur Organisasi Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

##### a. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang didukung oleh personil dan perlengkapan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.1  
Jumlah Personel

Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

No.	Tenaga/SDM	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Pegawai Negeri Sipil		
	a. Eselon II	1	Kepala Dinas
	b. Eselon III	4	Sekretaris dan kabid
	c. Eselon IV	12	Kasubag/kasi
	d. Staf	33	Pelaksanaan
	Jumlah	50	PNS

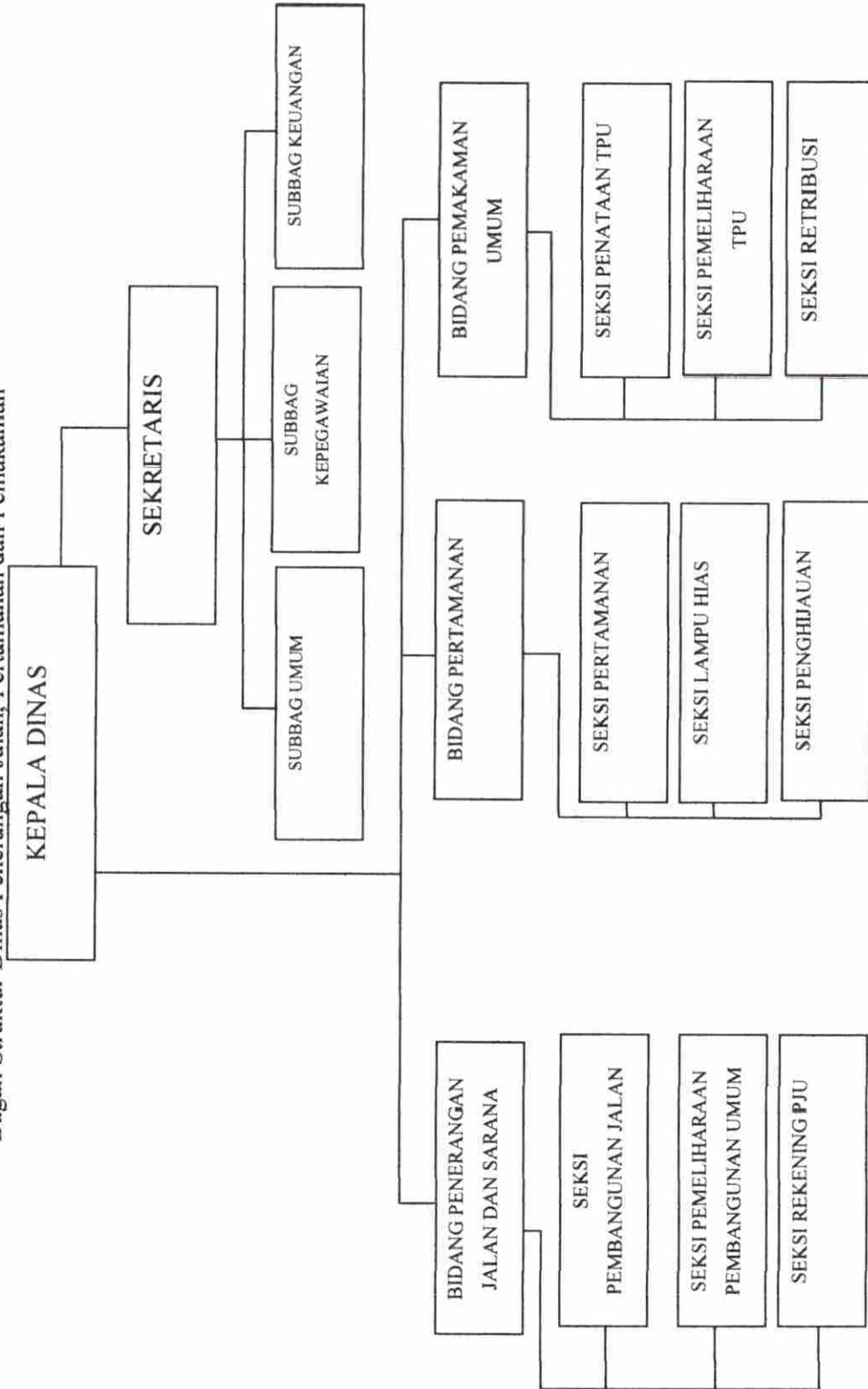
2.	Pegawai Harian Organik (PHO)		
	a. Sekretaris	12	
	b. Bidang PJU	22	
	c. Bidang pertamanan	12	
	d. Bidang pemakaman	14	
	Jumlah	58	PHO
3.	Pegawai Harian Lepas (PHL)		
	a. Teknisi lampu jalan	6	
	b. Teknisi lampu hias	16	
	c. Petugas jaga malam air mancur	7	
	d. Operator mesin tebas	46	
	e. Kru mesin tebas (penyapuan)	34	
	f. Sopir dump truck	2	
	g. Sopir engkel	1	
	h. Sopir crane siang-malam	1	
	i. Kru emergency	20	
	j. Sopir mobil tangki	9	
	k. Kru mobil tangki	9	
	l. Petugas taman	110	
	m. Petugas TPU	17	
	n. Sopir mobil jenazah	1	

	o. Petugas penebasan TPU	2	
	Jumlah	281	PHL
	Jumlah	389	

Adapun bagian struktur organisasi Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
  - a. Sub Bagian Umum
  - b. Sub Bagian Kepegawaian
  - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Penerangan Jalan
  - a. Seksi Pembangunan Penerangan Jalan
  - b. Seksi Pemeliharaan Penerangan Lampu Jalan
  - c. Seksi Rekening Pajak Penerangan Jalan
4. Bidang Pertamanan
  - a. Seksi Pertamanan
  - b. Seksi Lampu Hias
  - c. Seksi Penghijauan
5. Bidang Pemakaman
  - a. Seksi Pembangunan dan Penataan TPU
  - b. Seksi Pemeliharaan TPU
  - c. Seksi Retribusi Pemakaman

Gambar 1  
 Bagan Struktur Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman



Sumber: Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

Adapun tugas dari masing-masing personil pada Dinas penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang:

1. Tugas Kepala Dinas

- a. Membantu Walikota Kepala Daerah dalam bidang tugasnya.
- b. Memimpin kegiatan-kegiatan sub bagian tata usaha, sub dinas, seksi-seksi sub dinas dan unit pelaksana teknis yang ada dalam lingkungannya dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas.
- c. Merumuskan kebijakan organisasi dalam program tahunan dalam bidang penerangan jalan pertamanan dan pemakaman kota Palembang.
- d. Mengarahkan aktivitas unit organisasi bawahannya kearah tujuan dan target yang akan dicapai sesuai dengan rencana program.
- e. Merumuskan jumlah dan mutu serta jenis tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas di bidang penerangan jalan pertamanan dan pemakaman kota Palembang.
- f. Mengawasi dan memantau unit organisasi bawahannya dalam melaksanakan program dan garis kebijakan.
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan walikota dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- h. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada walikota/kepala daerah tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
- i. Mengadakan evaluasi tugas terhadap seluruh sub pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman



## 2. Tugas bagian Tata Usaha

- a. Membantu kepala dinas dalam bidang tugasnya.
- b. Menyampaikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala dinas tentang langkah-langkah yang perlu diambil.
- c. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis serta bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman landasan kerja.
- d. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan merumuskan, serta mengolah informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijaksanaan pedoman dan petunjuk teknis di bidang tugasnya.
- f. Menyusun program kerja di bidang tugasnya serta memantau pelaksanaan tugasnya.
- g. Mengadakan inventarisasi permasalahan di bidangnya tugasnya.
- h. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah dibidang tugasnya.
- i. Mempersiapkan bahan-bahan lain dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- j. Mengadakan evaluasi tugas sub bagian tata usaha.
- k. Melakukan pengurusan laporan terhadap semua hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan di bidang tugasnya.
- l. Memimpin kegiatan urusan yang ada dalam lingkungannya dan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tugasnya.
- m. Menyelenggarakan tata usaha kantor dan urusan rumah tangga dinas.
- n. Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian.

- o. Menyelenggarakan tata usaha keuangan bidang belanja rutin dan pembangunan.

Bagian Tata Usaha terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Keuangan:

1. Tugas Sub Umum dan Kepegawaian

- a. Membantu kepala Sub Tata Usaha dalam bidang tugasnya.
- b. Menyelenggarakan segala sesuatu mengenai kedudukan hukum pegawai dan penyelenggaraan tata usahanya.
- c. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam bidang kepegawaian.
- d. Menyelenggarakan sesuatu yang berhubungan dengan pencalonan, pengurusan, pengangkatan dan pemberhentian pegawai.
- e. Mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarganya seperti pengobatan, taspen dll.
- f. Menyelenggarakan usaha penyempurnaan organisasi dan tata laksana.
- g. Menyelenggarakan peningkatan mutu dan keterampilan tenaga yang sudah ada melalui kursus dan latihan.
- h. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala sub bagian tata usaha tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Unit pelaksana teknis dinas mempunyai tugas untuk melaksanakan teknis operasional dinas penerangan jalan pertamanan dan pemakaman yang

bertanggung jawab kepada kepala dinas penerangan jalan pertamanan dan pemakaman.

j. Kelompok Jabatan Fungsional (KEL. JABFUNG)

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan sebagian fungsi dinas penerangan jalan pertamanan dan pemakaman dalam kegiatan teknis dibidang kesehatan secara fungsional sesuai dengan kebutuhan berdasarkan keahlian masing-masing.

2. Tugas Sub Keuangan

- a. Menerima dan menyimpan biaya rutin yang diterima dari bagian keuangan pemerintah daerah.
- b. Mengeluarkan atau membayar utang kepada setiap pemegang tanda terima yang sudah dapat tanda persetujuan tertulis dari kepala dinas, pemegang kas atau bendaharawan rutin pembangunan tidak boleh mengeluarkan uang tanpa persetujuan tertulis dari kepala dinas.
- c. Membukukan penerimaan dan pengeluaran berdasarkan ketentuan yang berlaku dan membuat laporan tertulis penerima dan pengeluaran setiap akhir bulan sebagai surat pertanggung jawaban (SPJ).
- d. Meninjau atau meneliti terhadap pelaksanaan mata anggaran Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.
- e. Membuat, menyusun RAP Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.
- f. Mengadakan evaluasi tugas terhadap sub keuangan pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

3. Tugas Subdin Penerangan Jalan dan Sarana Umum
  - a. Membantu kepala dinas dalam bidang tugasnya.
  - b. Menyampaikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala dinas tentang langkah-langkah yang perlu diambil.
  - c. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman landasan kerja.
  - d. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan merumuskan serta mengolah informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
  - e. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijaksanaan pedoman dan petunjuk teknis dibidang tugasnya.
  - f. Menyusun program kerja dibidang tugasnya serta memantau pelaksanaan tugasnya.
  - g. Mengadakan inventarisasi permasalahan dibidang tugasnya.
  - h. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah dibidang tugasnya.
  - i. Mempersiapkan bahan-bahan lain dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
  - j. Mengadakan evaluasi tugas sub bagian penerangan jalan dan sarana umum.
  - k. Melakukan pengurusan laporan terhadap semua hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan di bidang tugasnya.
  - l. Memimpin kegiatan urusan yang ada dalam lingkungannya dan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tugasnya.

Bagian penerangan jalan dan sarana umum terdiri dari seksi penerangan jalan dan seksi sarana umum:

1. Tugas seksi Penerangan Jalan

- a. Membantu subdin penerangan jalan dan sarana umum dalam bidang tugasnya.
- b. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam bidang.
- c. Mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penerangan jalan.
- d. Menyelenggarakan peningkatan mutu dan keterampilan tenaga yang sudah ada melalui kursus dan latihan.
- e. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala sub bagian Penerangan Jalan dan Sarana Umum tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

2. Tugas Seksi Sarana Umum

- a. Membantu kepala subdin penerangan jalan dan sarana umum dalam bidang tugasnya.
- b. Menyediakan sarana umum bagi pelaksanaan tugas subdin penerangan jalan dan sarana umum.
- c. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam bidang sarana umum.
- d. Mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sarana umum.
- e. Menyelenggarakan peningkatan mutu dan keterampilan tenaga yang sudah ada melalui kursus dan latihan.

- f. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala sub bagian penerangan jalan dan sarana umum tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
  - g. Mengadakan evaluasi tugas terhadap seksi sarana umum pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.
3. Tugas subdin Pertamanan dan Lampu Hias
- a. Membantu kepala dinas dalam bidangnya tugasnya
  - b. Menyampaikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala dinas tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang pertamanan dan lampu hias
  - c. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya sebagai pedoman landasan kerja.
  - d. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan merumuskan serta mengolah informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
  - e. Mempesiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijaksanaan pedoman dan petunjuk teknis dibidang tugasnya.
  - f. Menyusun program kerja dibidang tugasnya serta memantau pelaksanaan tugasnya.
  - g. Mengadakan inventaris permasalahan dibidang tugasnya.
  - h. Mempersiapkan bahan-bahan lain dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
  - i. Mempersiapkan bahan-bahan lain dalam rangka pemecahan masalah dibidangnya.
  - j. Mengadakan evaluasi tugas subdin pertamanan dan lampu hias.

- k. Melakukan pengurusan laporan terhadap semua hasil pelaksanaan tugas dan kegiatan dibidang tugasnya.

Bagian Pertamanan dan lampu hias terdiri dari:

1. Tugas Seksi Pertamanan

- a. Membantu kepala subdin pertamanan dan lampu hias
- b. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam bidang pertamanan dan lampu hias
- c. Mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan dibidangnya
- d. Menyelenggarakan peningkatan mutu dan keterampilan tenaga yang sudah ada melalui pelatihan-pelatihan
- e. Memberikan pertimbangan-pertimbangan dan saran-saran kepada kepala subdin pertamanan dan lampu hias tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- f. Mengadakan evaluasi tugas terhadap seksi pertamanan pada Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

2. Tugas Seksi Lampu Hias

- a. Membantu kepala subdin pertamanan dan lampu hias dalam bidang tugasnya
- b. Mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan di bidangnya
- c. Menyelenggarakan peningkatan mutu dan keterampilan tenaga yang sudah ada melalui pelatihan-pelatihan
- d. Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada kepala sub bagian pertamanan dan lampu hias tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam tugasnya

- e. Mengadakan evaluasi tugas terhadap seksi lampu hias pada Dinas Penerangan Jalan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

- b. Perlengkapan

Guna menunjang kegiatan operasional baik dikantor maupun dilapangan, Dinas PJPP Kota Palembang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang merupakan asset milik pemerintah kota Palembang yang dikelola Dinas PJPP, yaitu berupa:

- a. Tanah

Lokasi property terletak di sisi jalan Sukarela, yang merupakan daerah bebas banjir. Di daerah tersebut telah tersedia fasilitas listrik dari PLN, Telepon dari Telkom dan air bersih dari PDAM yang telah disumbangkan ke lokasi. Lalu lintas utama di daerah tersebut terdapat di jalan Sukarela yang terletak di depan lokasi.

Kantor Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman pada saat ini memanfaatkan tanah yang dimiliki oleh Dinas Kebersihan dan Pemakaman.

Disamping itu sesuai dengan perda No. 09 Tahun 2008 yang ditindak lanjuti dengan peraturan walikota No. 23 Tahun 2008 tentang pengalihan asset yang dikelola oleh dinas kebersihan ke Dinas PJPP, terdapat asset berupa tanah pemakaman dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Tanah Pemakaman**  
**Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

No.	Nama TPU	Lokasi Kecamatan	Luas
1	Kamboja	Ilir Timur I	66.834 m <sup>2</sup>
2	Kandang Kawat	Ilir Timur II	74.560 m <sup>2</sup>
3	Talang Kerikil	Sukarami	984.254 m <sup>2</sup>
4	Puncak Sekuning	Ilir Barat I	41.000 m <sup>2</sup>
5	Bukit Lama	Ilir Barat II	100.000 m <sup>2</sup>
6	Sei goren	Seberang Ulu I	38.832 m <sup>2</sup>
7	Telaga Swidak	Seberang Ulu II	61.364 m <sup>2</sup>
8	Kebun Bunga	Sukarami	55.000 m <sup>2</sup>
9	Tang Jambe	Sukarami	26.000 m <sup>2</sup>
10	Sei Selayur	Kalidoni	44.253 m <sup>2</sup>
11	Candi Welang		15.000 m <sup>2</sup>
12	Talang Petai	Plaju	10.000 m <sup>2</sup>
13	Sako	Sako	50.000 m <sup>2</sup>
14	Talang Kelapa	Alang-alang Lebar	46.438 m <sup>2</sup>
15	Gandus	Gandus	50.000 m <sup>2</sup>
16	Kalidoni	Kalidoni	110.638 m <sup>2</sup>

b. Peralatan dan Mesin

**Tabel IV.3**  
**Peralatan dan Mesin**  
**Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

No.	Jenis	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Alat-Alat Besar Darat		
	Mobil Dump Truck	3	
	Mobil Tangga	1	
	Mobil Crane	5	
2	Alat-Alat Bantu		
	Mesin Potong Aspal/Beton	1	
	Portable Generating Set	3	
	Pompa Air Portable	10	
3	Alat-Alat Angkutan		
	Minibus Station Wagon	5	
	Mobil Truk	1	
	Mobil Pick-up	9	
	Mobil Jenazah	2	
	Mobil Tangki Air	13	
	Sepeda Motor	23	
4	Alat-Alat Bengkel		
	Mesin Bor Listrik	1	

	Mesin Potong Kayu	12	
5	Alat Kantor		
	Mesin Ketik	5	
	Mesin Hitung	1	
	Lemari Besi	19	
	Rak Kayu (Rak Buku)	1	
	Filling Kabinet Besi	25	
	Brankas	1	
	Lemari Baca	12	
	Rak Surat	5	
	Papan Struktur	1	
	Papan Nama Instansi	17	
	Papan Nama Jabatan	15	
	Papan Memo/Agenda	6	
	Infocus	1	
	Layar + Tripod	1	
6	Alat Rumah Tangga		
	Lemari Kayu 2 Pintu	1	
	Meja Rapat	1	
	Meja Tuli 1 Biro	1	
	Kursi Rapat	25	
	Kursi Tamu	6	
	Kursi Putar/Komputer	9	
	Kursi Plastik Susun	13	
	Meja Komputer	5	
	Meja TV	3	
	Meja Tulis ½ Biro	6	
	Jam Dinding	1	
	Mesin Pemotong rumput	80	
	Kotak Sampah	2	
	Lemari Es	1	
	AC Split	17	
	Televisi	6	
	Amplifier	1	
	Sound Sistem	1	
	Kamera Digital	2	
	Lambang Burung Garuda	1	
	Poto Presiden + Wapres	2	
	Tiang Bendera	762	
	Bendera Merah Putih	762 Lembar	
	Vertikal Bener	1.100	
	Dispenser	5	
	Karpet Meubel	40 m <sup>2</sup>	
	Vertical Blind,Gordin + Rel	26	
7	Komputer		
	Komputer PC	14	

	Laptop	6	
	Printer	13	
	Scanner	1	
8	Meja dan Kursi Kerja		
	Meja Kerja	68	
	Kursi Kerja Putar	68	
9	Alat Komunikasi		
	Pesawat Telepon	1	
	Intercom Unit	10	
	Faximili Panasonic	1	
	Handy Talking	57	
	Base Station	5	
	Antena Luar	4	
	Reapeter + Duplekter	1	

c. Gedung Kantor

Bangunan yang dipergunakan sebagai kantor Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman adalah bangunan eks. Dinas Kebersihan dan Pemakaman. Terdiri dari bangunan permanen, beton bertulang dan berlantai 2 dengan luas total lantai  $\pm 600\text{m}^2$ .

Disamping bangunan kantor yang diserahkan dari Dinas Kebersihan dan Pemakaman pada tahun 2005, juga terdapat bangunan yang dijadikan gedung dan posko pengaduan/pelayanan lampu jalan dengan luas lantai  $65\text{m}^2$ . Kemudian pada tahun 2009 DPJPP mendapat hibah bangunan berupa 1 unit gedung kantor ex kantor Aspal Mixing Plant (AMP) yang berukuran  $16 \times 8$  meter permanen beton bertulang, terletak di jalan Lubuk Kawah Kel. Kebun Bunga Sukarami.

Pada tahun 2011 ini DPJPP membangun 1 unit gedung kantor baru berlantai 2 yang berukuran  $8 \times 12$  meter permanen beton bertulang yang berlokasi di jalan Sukarena No. 129 B disamping gedung kantor lama. Kemudian di daerah TPU Puncak Sekuning membangun pos jaga dengan ukuran  $3 \times 4$  m.



d. Rumah Dinas

Lokasi rumah dinas yang menjadi sebagai rumah penjaga tempat pembibitan tanaman terletak diareal TPA Sukawinata kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarame, yang merupakan daerah bebas banjir dan telah tersedia fasilitas listrik dari PLN yang telah disambungkan ke lokasi. Bangunan permanen, beton bertulang dengan luas lantai 36 m<sup>2</sup> berdiri diatas tanah yang saat ini belum mempunyai bukti kepemilikan tanah.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Penilaian Aktiva Tetap pada Dinas Penerangan Jalan pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

Penilaian atas aktiva tetap merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang untuk membuat suatu pertimbangan atau pengukuran mengenai nilai suatu aktiva tetap. Unsur-unsur yang ada dalam penilaian aktiva tetap adalah biaya perolehan, penyusutan dan pelapaaan aktiva tetap.

Dalam melakukan penilaian aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang sesungguhnya di dinas ini belum melakukan penilaian yang telah ditetapkan pemerintah kota. pada biaya perolehan dinas ini melakukannya hanya dengan cara jumlah belanja modal ditambah dengan honor panitia atau pegawai dan belanja barang habis pakai. Pada penyusutan, dinas ini belum melakukan penyusutan yang telah ditetapkan pemerintah sehingga tidak mencerminkan nilai wajarnya dan setiap tahun akan melaporkan dengan nilai yang sama. Pada pelepasan dinas ini belum melakukan

pelepasan/penghapusan aktiva yang telah rusak atau tidak terpakai lagi. Sehingga dalam melaporkan keuangan dineraca DPJPP akan menjadi besar.

Penilaian aktiva tetap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Pada biaya perolehan menurut SAP adalah dengan cara belanja modal dikali 1% - 1,5% dari anggaran pada tahun tersebut. Pada penyusutan, menurut SAP untuk mendapatkan nilai wajar yang sesungguhnya maka harus melakukan penyusutan yang menggunakan metode yang telah diatur yaitu metode saldo menurun ganda. Pada pelepasan/penghapusan aktiva tetap menurut SAP harus dilakukan karena apabila aktiva tetap yang telah tidak terpakai lagi tetap dilaporkan dalam laporan keuangan maka akan menimbulkan nilai yang besar.

Yang membedakan penilaian aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang dengan Penilaian aktiva tetap menurut Standar Akuntansi Pemerintahan adalah jika dilihat dari biaya perolehan, dinas ini melakukannya dengan belanja modal ditambah dengan honoraria panitia atau pegawai dan barang habis pakai. Dilihat dari penyusutan, dinas ini belum melakukan sedangkan menurut SAP adalah dengan metode saldo menurun ganda. Dilihat dari pelepasan aktiva, dinas ini belum melakukan pelepasan aktiva sedangkan menurut SAP harus melakukan penyusutan.

Beda kisaran laporan keuangan Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang menurut SAP adalah sekitar 34.478.887 sampai dengan 47.392.649 per tahun. Yang ini akan berdampak pada laporan keuangan yang akan semakin membesar di Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

## 2. Penyusutan Aktiva Tetap

Pada bab terdahulu telah dijelaskan bahwa penyusutan itu harus dilakukan dan telah diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 Tahun 2005 tentang aktiva tetap. Hal ini dimaksudkan untuk mencerminkan nilai wajar tetap setelah dilakukan penggunaan terhadap aktiva tetap tersebut, tak terkecuali aktiva tetap dimiliki oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang yang juga mengacu pada peraturan tersebut.

Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang dalam menentukan taksiran umur manfaat beberapa aktiva tetap miliknya terlalu besar, seperti taksiran umur ekonomis peralatan kantor, peralatan dapur, penghias ruangan rumah tangga, alat-alat studio dan alat komunikasi. Hal ini menyebabkan perhitungan penyusutan tersebut tidak memiliki landasan estimasi yang tepat dan menimbulkan keragu-raguan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, masa manfaat aktiva tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya penyusutan periode sekarang dan masa yang akan datang harus dilakukan penyesuaian.

Dari pernyataan diatas maka taksiran umur manfaat beberapa aktiva tetap pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang perlu dilakukan penyesuaian kembali terhadap taksiran umur ekonomis masing-masing aktiva tersebut. Kemudian pada dinas tersebut juga telah terjadi ketidaksesuaian dalam penetapan metode penyusutan. Aktiva tetap yang memiliki masa manfaat dibawah 3 tahun ditetapkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Hal ini menyebabkan nilai penyusutan aktiva tersebut akan habis hanya

pada tahun pertama saja. Sebaiknya aktiva tetap yang memiliki masa manfaat dibawah 3 tahun ditetapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Berikut ini adalah taksiran masa manfaat Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang.

Tabel IV.4  
Taksiran masa manfaat aktiva tetap  
Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

Uraian	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)
<b>Peralatan dan Mesin</b>	
<b>Alat-Alat Berat</b>	
Dumo Truk	10
Crane	10
Portable Genset	5
Mesin Potong Kayu	5
Mesin Pemotong Rumput	5
<b>Alat-alat Angkutan Darat Bermotor</b>	
Alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	10
Alat-alat angkutan darat bermotor Truck	10
Alat-alat angkutan darat bermotor Micro Bus	10
Alat-alat angkutan darat bermotor Tangki	10
Alat-alat angkutan darat bermotor Puck-up	10
Alat-alat angkutan darat bermotor Sepeda Motor	5
<b>Peralatan Kantor</b>	
Mesin Tik	4
Mesin Hitung	2
Televisi	4
Air Condition	3
Peralatan Kantor Lainnya	4
Meja Gambar	4
Almari	4
Brankas	4
Filling Kabinet	4
<b>Komputer</b>	
Komputer/PC	3
Komputer Note Book	3
Printer	2
Scanner	2
Monitor/Display	3
CPU	3
Infocus	3
<b>Meubelair</b>	
Meja Kerja	4

Meja Rapat/Kursi Rapat	4
Meja TV	4
Kusri Meja	4
Sofa	3
Karpel Meubel	4
Vertical Blind	3
Gardin + Rel	3
Vertikal Bener	4
Bendera Merah Putih	5
<b>Peralatan dapur</b>	
Kulkas	4
Dispenser	3
<b>Penghias Ruangan Rumah Tangga</b>	
Jam Dinding/ Meja	2
<b>Alat-alat Studio</b>	
Kamera	4
Alat Studio Lainnya	4
<b>Alat-alat Komunikasi</b>	
Telepon	3
Faximili	4
Radio HF/FM(Handy Talking)	4
Intercon Unit	5
Base Station	5
Antena Luar	3
<b>Gedung dan Bangunan</b>	
Bangunan Bersejarah	20
<b>Tugu Peringatan</b>	20
Tugu Peringatan	
<b>Jalan, jaringan dan Instalasi</b>	20
<b>Jaringan Air</b>	
Jaringan irigasi/waduk/bendungan	10
<b>Penerangan jalan, Taman dan Hutan Kota</b>	
Lampu Hias Jalan	10
Lampu Hias Taman	10
Lampu Penerang Hutan Kota	10
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	
<b>Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan</b>	
Lukisan/foto	5
Patung	5
<b>Hewan/Ternak dan Tanaman</b>	
Tanaman	5

Sumber: Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

Berikut ini adalah perhitungan penyusutan aktiva tetap yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tahun perolehan 2008 sampai 2011 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
Daftar Penyusutan Aktiva Tetap  
Tahun Perolehan 2008

Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2008				Total Penyusutan
	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, irigasi dan Jaringan	Aktiva Tetap Lainnya	
2008	192.989.000	4.811.300	2.312.770.570	238.180.800	2.748.751.670
2009	286.966.370	9.622.600	4.547.387.026	381.089.280	5.225.065.276
2010	352.586.016	14.433.900	5.524.080.190	466.834.368	5.361.934.474
2011	395.050.214	19.245.200	7.783.024.066	518.281.420	8.715.600.900

**Tabel IV.6**  
Daftar Penyusutan Aktiva Tetap  
Tahun Perolehan 2009

Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2009				Total Penyusutan
	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, irigasi dan Jaringan	Aktiva Tetap Lainnya	
2009	198.391.000	48.614.850	1.518.689.760	1.440.670.784	3.206.366.394
2010	320.361.660	92.368.215	2.733.641.568	2.305.073.254	5.451.444.697
2011	400.106.694	131.746.243	3.705.603.014	2.823.714.736	7.061.170.687

**Tabel IV.7**  
Daftar Penyusutan Aktiva Tetap  
Tahun Perolehan 2010

Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2010				Total Penyusutan
	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, irigasi dan Jaringan	Aktiva Tetap Lainnya	
2010	34.904.400	-	308.311.600	56.715.660	399.931.660
2011	43.340.911	-	554.960.880	90.744.960	689.046.751

**Tabel IV.8**  
Daftar Penyusutan Aktiva Tetap  
Tahun Perolehan 2011

Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Perolehan 2011				Total Penyusutan
	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, irigasi dan Jaringan	Aktiva Tetap Lainnya	
2011	197.209.950	104.301.100	3.387.555.200	3.148.645.600	6.837.711.850

Berdasarkan hasil perhitungan penyusutan dari tahun perolehan 2008 sampai dengan 2011, maka dapat di lihat akumulasi penyusutan aktiva tetap di



Untuk tahun 2010 penyusutan yang terjadi adalah sebesar Rp. 12.209.310.831 yang merupakan penjumlahan dari akumulasi penyusutan aktiva tetap dari tahun 2008,2009 dan tahun 2010, dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Di investasikan dalam aktiva tetap	Rp. 12.209.310.831
Akumulasi penyusutan	Rp. 12.209.310.831

Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 12.209.310.831 akan mengurangi jumlah aktiva tetap dalam neraca. Sedangkan Di investasikan dalam aktiva tetap akan mengurangi ekuitas dana.

Untuk tahun 2011 penyusutan yang terjadi sebesar Rp. 23.303.530.188 yang merupakan penjumlahan dari aktiva tetap yang terjadi pada tahun 2008,2009,2010 dan di tahun 2011, dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Di investasikan dalam aktiva tetap	Rp. 23.303.530.188
Akumulasi penyusutan	Rp. 23.303.530.188

Akumulasi penyusutan sebesar Rp. 23.303.530.188 akan mengurangi jumlah aktiva tetap dalam neraca. Sedangkan Di investasikan dalam aktiva tetap akan mengurangi ekuitas dana.

Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang tidak dilakukan penyusutan. Maka, ini akan terjadi kesalahan-kesalahan pencatatan yang akan dilakukan pada tahun-tahun yang akan datang.

Penghapusan aktiva merupakan cara untuk menghapus aktiva yang telah rusak dan tidak layak pakai pada neraca agar pelaporan untuk tahun-tahun yang akan datang tidak terlalu besar dan menunjukkan nilai wajarnya.

### **3. Belanja Modal Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang**

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, belanja daerah didefinisikan sebagai semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Analisis belanja daerah sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisien dan efektif. Belanja daerah perlu memperoleh perhatian lebih besar karena belanja daerah lebih rawan mengalami kebocoran anggaran dibandingkan kebocoran pada sisi pendapatan. Secara normal, anggaran belanja merupakan batas tertinggi pengeluaran yang boleh dilakukan. Kinerja pemerintah daerah dinilai baik apabila pemerintah daerah mampu melakukan efisiensi belanja.

Pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang juga telah melakukan belanja untuk memenuhi kegiatan operasionalnya, hal ini mengakibatkan perlunya anggaran pembelanjaan baik itu berupa belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Belanja modal sangat mempengaruhi terhadap pencatatan dalam aktiva tetap dalam neraca karena untuk memenuhi aktiva tetap perlu dilakukannya belanja modal. Jadi, jika Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman tidak melakukan belanja modal maka nilai yang berada di aktiva tetap pada neraca tidak akan berubah.

Berikut ini adalah laporan realisasi belanja modal yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang dari tahun 2008 sampai 2011.

Tabel IV.10  
 Laporan Realisasi Belanja Modal  
 Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

Uraian	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%
<b>Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor</b>								
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon							139.300.000	0,5
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Truck							266.500.000	1,05
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor pick up							246.483.750	0,97
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	204.687.450	1.6						
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat lift/elevator			99.3630.000	0,9				
<b>Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel</b>								
Belanja Modal Pengadaan Mesin Pemotong (Chainsaw)					22.720.000	1,9	39.825.000	0,15
Belanja Modal Pengadaan Bor Tangan							10.145.000	0,04





Berdasarkan tabel, diatas maka dapat dilihat pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang hanya pada belanja pengadaan lampu penerangan hutan kota dan belanja pengadaan tanaman yang rutin dilakukan dan dalam jumlah yang cukup besar. Terdapat penaikan dan penurunan pembelanjaan yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang. Pada tahun 2008 ke tahun 2009 terjadi kenaikan pada belanja pengadaan lampu penerangan hutan kota sebesar Rp. 1.691.581.600. Kemudian penurunan pembelanjaan yang terjadi di tahun 2009 ke 2010 pada belanja modal lampu penerangan hutan kota sebesar Rp. 5.537.295.450. Hal ini berdampak pada jumlah aktiva tetap pada neraca yang akan mengalami penurunan. Dan di tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan pembelanjaan sebesar Rp. 10.992.313.400. Hai ini akan berdampak pada aktiva tetap pada neraca yang akan mengalami kenaikan pada tahun tersebut.

Kemudian belanja yang rutin dilakukan adalah pada belanja pengadaan tanaman. Pada tahun 2008 ke 2009 terjadi kenaikan sebesar Rp. 790.317.100. Dari tahun 2009 ke tahun 2010 terjadi penurunan sebesar Rp. 3.360.237.750. Dan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.186.311.100.

Dan dapat kita lihat pula untuk pembelanjaan yang secara besar-besaran dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang adalah pada tahun 2011.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang dalam melakukan penilaian pada aktivitya dalam biaya perolehan tidak sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah. Untuk penyusutannya belum melakukan penyusutan terhadap beberapa aktiva tetap yang dimilikinya sehingga aktiva tetap tersebut dilaporkan terlalu besar dan tidak mencerminkan nilai wajarnya setelah penggunaan terhadap aktiva tetap tersebut serta belum dilakukannya penghapusan pada aktiva yang telah rusak atau tidak layak pakai. Setelah dilakukan penyusutan seperti pada lampiran (5,6,7 dan 8), nilai aktiva tetap di neraca per 31 Desember 2008,2009,2010 dan 2011 telah menggambarkan nilai yang sebenarnya dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 Tahun 2005 tentang aktiva tetap, selain itu terdapat pemborosan pembelanjaan yang dilakukan oleh Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang karena beberapa aktiva tetap yang belum habis masa manfaatnya telah diganti/ditukar dengan yang baru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dituliskan diatas, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai salah satu instansi pemerintahan pada Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang perlu melakukan penilaian terhadap aktiva tetapnya sebagaimana yang telah diatur

dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 Tahun 2005 tentang aktiva tetap dengan terlebih dahulu mempertimbangkan penetapan taksiran masa manfaat dan metode penyusutan yang digunakan. Serta dapat menyesuaikan dalam taksiran umur ekonomis dari setiap aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi pemborosan dalam melakukan pembelanjaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indra, bastian. 2003. *Penilaian atas Aktiva Tetap*, Erlangga, Jakarta.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*, Salemba Empat, Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. 2003. *Analisis Data dan Teknik Analisis*, BPFE, Yogyakarta.
- Mursyidi. 2009. *Akutansi Pemerintah di Indonesia*, Cetakan Pertama, Refika-Aditama, Bandung.
- Nan Lin dan W. Gulo. 2004. *Teknik Pengumpulan Data Menyusun Skripsi*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Menejemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Jenis Penelitian Penulisan Skripsi*, BPFE, Yogyakarta.
- Damayanti, Theresia. 2007. *Pengelola Keuangan daerah*, Salemba Empat. Jakarta.
- Zaki, Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.

## Lampiran 1

### Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2008

#### Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

#### Gedung dan Bangunan tahun Perolehan 2008

##### Tugu Peringatan

Tahun	Nilai Buku	Masa manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
2008	96.226.000	20	4.811.300	4.811.300
2009	91.414.700	19	4.811.300	9.622.600
2010	86.603.400	18	4.811.300	14.433.900
2011	81.792.100	17	4.811.300	19.245.200

Tahun	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Tahun Perolehan 2008
2008	4.811.300
2009	9.622.600
2010	14.433.900
2011	19.245.200

#### Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2008

##### Alat-alat Berat

##### Mesin pemotong Rumput

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$



Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	42.750.000	40%	0	0
2008	171.000.000	40%	68.400.000	68.400.000
2009	102.600.000	40%	41.040.000	109.440.000
2010	61.560.000	40%	24.624.000	134.064.000
2011	35.936.000	40%	14.774.400	148.838.400

### Alat Angkuta Darat Bermotor

#### Micro Bus

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	123.309.900	20%	0	0
2008	171.000.000	20%	34.200.000	34.200.000
2009	136.800.000	20%	27.360.000	61.560.000
2010	109.440.000	20%	21.888.000	83.448.000
2011	87.552.000	20%	17.510.400	100.958.400

#### Sepeda Motor

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	75.630.000	40%	0	0
2008	75.630.000	40%	30.525.000	30.525.000
2009	45.105.000	40%	18.042.000	48.567.000
2010	27.063.000	40%	10.825.200	59.392.200
2011	16.237.800	40%	6.495.120	65.887.320

## Komputer

### Komputer/PC

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	23.900.000	67%	0	0
2008	23.900.000	67%	16.013.000	16.013.000
2009	7.887.000	67%	5.284.290	21.297.290
2010	2.602.710	67%	1.743.815	23.041.105
2011	858.895	67%	575.459	23.616.564

### Kompter Note Book

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	12.950.000	67%	0	0
2008	12.950.000	67%	8.676.000	8.676.000
2009	4.274.000	67%	2.863.580	11.539.580
2010	1.410.420	67%	944.981	12.484.461
2011	465.439	67%	311.844	12.796.405

### Printer

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	12.800.000	2	0	6.400.000
2008	6.400.000	1	6.400.000	12.800.000

**Meublair****Meja kerja**

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{4} \times 100\% \times 2 \\ &= 50\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	44.750.000	50%	0	0
2008	44.750.000	50%	22.375.000	22.375.000
2009	22.375.000	50%	11.187.500	34.562.500
2010	11.187.500	50%	5.593.750	40.156.250
2011	5.593.750	50%	2.796.875	42.953.125

Tahun	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2008
2008	192.989.000
2009	286.966.370
2010	352.586.016
2011	395.050.214

**Jalan dan Jaringan Tahun Perolehan 2008****Lampu penerang jalan, taman, hutan kota**

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	10.675.048.850	20%	0	0
2008	10.675.048.850	20%	2.135.009.770	2.135.009.770
2009	10.462.039.080	20%	2.092.407.816	4.227.417.586
2010	8.369.631.264	20%	1.673.926.252	5.901.343.838
2011	6.695.705.012	20%	1.339.141.002	7.240.484.840

### Lampu Hias Taman

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	772.107.000	20%	0	0
2008	772.107.000	20%	154.421.400	154.421.400
2009	617.685.600	20%	123.537.120	277.958.520
2010	494.148.480	20%	98.829.696	376.788.216
2011	484.265.511	20%	96.853.102	473.641.318

### Lampu hias Jalan

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	116.697.000	20%	0	0
2008	116.697.000	20%	23.339.400	23.339.400
2009	93.357.600	20%	18.671.520	42.010.920
2010	74.686.080	20%	14.937.216	56.948.136
2011	59.748.864	20%	11.949.772	68.897.908

Tahun	Akumulasi Penyusutan Jalan, irigasi dan Jaringan Tahun Perolehan 2008
2008	2.312.770.570
2009	4.547.387.026
2010	5.524.080.190
2011	7.783.024.066

### Aktiva Tetap Lainnya Tahun perolehan 2008

#### Barang bercorak kesenian dan Budaya

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	14.750.000	40%	0	0
2008	14.750.000	40%	5.900.000	5.900.000
2009	8.850.000	40%	3.540.000	9.440.000
2010	5.310.000	40%	2.124.000	11.564.000
2011	3.186.000	40%	1.274.400	12.838.400

#### Tanaman

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	580.702.000	40%	0	0
2008	580.702.000	40%	232.280.800	232.280.800
2009	348.421.200	40%	139.368.480	371.649.280
2010	209.052.720	40%	83.621.088	455.270.368
2011	125.431.632	40%	50.172.652	505.443.020

Tahun	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Tahun Perolehan 2008
2008	238.180.800
2009	381.089.280
2010	466.834.368
2011	518.281.420

## Lampiran 2

### Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2009

#### Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

##### Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2009

###### Alat-alat Berat

###### Portable genset

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	34.000.000	40%	0	0
2009	34.000.000	40%	13.600.000	13.600.000
2010	20.400.000	40%	8.160.000	21.760.000
2011	12.240.000	40%	4.896.000	26.656.000

###### Mesin Pemotong Rumput

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	74.955.000	40%	0	0
2009	74.955.000	40%	29.982.000	29.982.000
2010	44.973.000	40%	17.989.200	47.971.200
2011	26.983.800	40%	10.793.520	58.764.720

###### Conslate Cutter

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	48.000.000	40%	0	0
2009	48.000.000	40%	19.200.000	19.200.000
2010	28.800.000	40%	11.520.000	30.720.000
2011	17.280.000	40%	6.912.000	37.632.000

### Alat Angkutan Darat Bermotor

#### Station Wagon

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	244.300.000	20%	0	0
2009	244.300.000	20%	48.860.000	48.860.000
2010	195.440.000	20%	39.088.000	87.948.000
2011	156.352.000	20%	31.270.400	119.218.400

#### Sepeda Motor

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	22.790.000	40%	0	0
2009	22.790.000	40%	9.116.000	9.116.000
2010	13.674.000	40%	5.469.600	14.585.600
2011	8.204.400	40%	3.281.760	17.867.360

#### Tangga berjalan

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	99.630.000	20%	0	0
2009	99.630.000	20%	19.926.000	19.926.000
2010	79.704.000	20%	15.940.800	35.866.800
2011	63.763.200	20%	12.752.640	48.619.440

## Komputer

### Komputer/PC

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	49.600.000	67%	0	0
2009	49.600.000	67%	33.232.000	33.232.000
2010	16.368.000	67%	10.966.560	44.198.560
2011	5.401.440	67%	3.618.964	47.817.524

## Alat-alat komunikasi

### Radio HF/FM (Handy Talkie)

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{4} \times 100\% \times 2 \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	49.750.000	50%	0	0
2009	49.750.000	50%	24.875.000	24.875.000
2010	24.875.000	50%	12.437.500	37.312.500
2011	12.437.500	50%	6.218.750	43.531.250

Tahun	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2009
2009	198.391.000
2010	320.361.660
2011	400.106.694

### Jalan dan Jaringan Tahun Perolehan 2009

#### Lampu hutan kota

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	6.817.369.050	20%	0	0
2009	6.817.369.050	20%	1.363.473.810	1.363.473.810
2010	5.453.895.240	20%	1.090.779.048	2.454.252.858
2011	4.363.116.192	20%	872.623.238	3.326.876.096

#### Lampu Hias Taman

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	776.079.750	20%	0	0
2009	776.079.750	20%	155.215.950	155.215.950
2010	620.863.800	20%	124.172.760	279.388.710
2011	496.691.040	20%	99.338.208	378.726.918

Tahun	Akumulasi Penyusutan Jalan, irigasi dan Jaringan Tahun Perolehan 2009
2009	1.518.689.760
2010	2.733.641.568
2011	3.705.603.014



## Aktiva Tetap Lainnya Tahun perolehan 2009

### Tanaman

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	3.601.676.960	40%	0	0
2009	3.601.676.960	40%	1.440.670.784	1.440.670.784
2010	2.161.006.176	40%	864.402.470	2.305.073.254
2011	1.296.603.706	40%	518.641.482	2.823.714.736

Tahun	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Tahun Perolehan 2009
2009	1.440.670.784
2010	2.305.073.254
2011	2.823.714.736

### Gedung dan Bangunan

#### Gedung Monumen

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	486.148.500	10%	0	0
2009	486.148.500	10%	48.614.850	48.614.850
2010	437.533.650	10%	43.753.365	92.368.215
2011	393.780.285	10%	39.378.028	131.746.243

Tahun	Akumulasi Penyusutan Gedung dan bangunan Tahun Perolehan 2009
2009	48.614.850
2010	92.368.215
2011	131.746.243

### Lampiran 3

#### Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2010

#### Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

##### Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2010

##### Alat-alat Berat

##### Mesin pemotong kayu

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	22.720.000	40%	0	0
2010	22.720.000	40%	9.088.000	9.088.000
2011	13.632.000	40%	5.452.800	14.540.800

##### Komputer

##### Kompter Note Book

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	13.950.000	67%	0	0
2010	13.950.000	67%	9.346.500	9.346.500
2011	4.603.500	67%	3.084.345	12.430.845

##### Printer

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	4.800.000	2	2.400.000	2.400.000
2010	2.400.000	1	2.400.000	4.800.000

### Peralatan kantor

#### Televisi

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{4} \times 100\% \times 2 \\ &= 50\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	9.980.000	50%	0	0
2010	9.980.000	50%	4.990.000	4.990.000
2011	4.990.000	50%	2.495.000	7.485.000

#### Air Condition

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	3.985.000	67%	0	0
2010	3.985.000	67%	2.669.950	2.669.950
2011	1.315.050	67%	881.083	3.551.033

### Peralatan dapur

#### Dispenser

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	5.985.000	67%	0	0
2010	5.985.000	67%	4.009.950	4.009.950
2011	1.975.050	67%	1.323.283	5.333.233

Tahun	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2010
2010	34.904.400
2011	43.340.911

### Jalan dan Jaringan Tahun Perolehan 2010

#### Lampu hutan kota

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	1.541.558.000	20%	0	0
2010	1.541.558.000	20%	308.311.600	308.311.600
2011	1.233.246.400	20%	246.649.280	554.960.880

Tahun	Akumulasi Penyusutan Jalan, irigasi dan Jaringan Tahun Perolehan 2010
2010	308.311.600
2011	554.960.880

### Aktiva Tetap Lainnya Tahun perolehan 2010

#### Tanaman

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	141.789.000	40%	0	0
2010	141.789.000	40%	56.715.600	56.715.6600
2011	85.073.400	40%	34.029.360	90.744.960

Tahun	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Tahun Perolehan 2010
2010	56.715.6600
2011	90.744.960

## Lampiran 4

### Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2011

#### Dinas Penerangan Jalan Pertamanan dan Pemakaman Kota Palembang

##### Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2011

###### Alat-alat Berat

###### Dump truk

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	266.500.000	20%	0	0
2011	266.500.000	20%	53.300.000	53.300.000

###### Mesin Pemotong kayu

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	23.410.000	40%	0	0
2011	23.410.000	40%	9.364.000	9.364.000

###### Mesin potong rumput

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{5} \times 100\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	10.145.000	40%	0	0
2011	10.145.000	40%	4.058.000	4.058.000

**Alat-alat angkut****Station wagon**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	139.300.000	20%	0	0
2011	139.300.000	20%	27.860.000	27.860.000

**Pick up**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	246.483.000	20%	0	0
2011	246.483.000	20%	49.296.600	49.296.600

**Komputer****Komputer/PC**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	57.955.000	67%	0	0
2011	57.955.000	67%	38.829.850	38.829.850

**Kompter Note Book**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{3} \times 100\% \times 2 \\ &= 67\% \end{aligned}$$



Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	14.950.000	67%	0	0
2011	14.950.000	67%	10.016.500	10.016.500

**Peralatan kantor**

**Pompa air**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{4} \times 100\% \times 2 \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	44.850.000	50%	0	0
2011	44.850.000	50%	4.485.000	4.485.000

Tahun	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun Perolehan 2011
2011	197.209.950

**Gudang dan bangunan**

**Pos jaga TPU**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	117.100.000	10%	0	0
2011	117.100.000	10%	11.710.000	11.710.000

**Bangunan sarana umum taman pemakaman**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	605.319.000	10%	0	0
2011	605.319.000	10%	60.531.900	60.531.900

**Sarana umum taman pemakaman**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	182.602.000	10%	0	0
2011	182.602.000	10%	18.260.200	18.260.200

**Bergola pertamanan**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	39.215.000	10%	0	0
2011	39.215.000	10%	3.921.500	3.921.500

**Tower repeater**

$$\begin{aligned} \text{Tarif Penyusutan} &= \frac{1}{20} \times 100\% \times 2 \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	98.775.000	10%	0	0
2011	98.775.000	10%	9.877.500	9.877.500

Tahun	Akumulasi Gedung dan bangunan Tahun Perolehan 2011
2011	104.301.100

### Jalan dan Jaringan Tahun Perolehan 2011

#### Lampu hias taman

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	3.899.485.000	20%	0	0
2011	3.899.485.000	20%	779.897.000	779.897.000

#### Lampu penerang hutan kota

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan} &= \frac{1}{10} \times 100\% \times 2 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	13.038.291.000	20%	0	0
2011	13.038.291.000	20%	2.607.658.200	2.607.658.200

Tahun	Akumulasi Penyusutan Jalan, irigasi dan Jaringan Tahun Perolehan 2011
2011	3.387.555.200

### Aktiva Tetap Lainnya Tahun perolehan 2011

#### Barang bercorak kesenian dan kebudayaan

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{1}{5} \times 100\% \times 2$$

$$= 40\%$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	34.800.000	40%	0	0
2011	34.800.000	40%	13.920.000	13.920.000

#### Tanaman

$$\text{Tarif penyusutan} = \frac{1}{5} \times 100\% \times 2$$

$$= 40\%$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	7.836.814.000	40%	0	0
2011	7.836.814.000	40%	3.134.725.600	3.134.725.600

Tahun	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Tahun Perolehan 2011
2011	3.148.645.600

#### Konstruksi dalam pengerjaan

$$\text{Tarif Penyusutan} = \frac{1}{20} \times 100\% \times 2$$

$$= 10\%$$

Tahun	Nilai Buku	Persentase Penyusutan	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan
0	450.000.000	10%	0	0
2011	450.000.000	10%	45.000.000	45.000.000

Tahun	Akumulasi Penyusutan konstruksi dalam pengerjaan Tahun Perolehan 2011
2011	45.000.000



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
DINAS PENERANGAN JALAN,  
PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN**

**Jalan Sukarela No. 129 B Sukarame – Palembang Telp. 0711-7078959  
Website : www.dpjpp.palembang.go.id**

Palembang, 31 Juli 2012

Nomor : 503/615/DPJPP/2012  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
di  
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 227/6-17/FE-UMP/V/12 tanggal 28 Mei 2012 hal Izin Pengambilan Data oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin mahasiswa :

Nama : Rahmanto Wibowo Hadi  
NIM : 222008173  
Jurusan : Akuntansi

untuk mengambil data yang diperlukan guna pembuatan skripsi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

A.n. Kepala Dinas PJPP  
PLH. Sekretaris

  
Novi Herlina, S.P. MM.  
NIP. 196911242003122006



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>Rahmanto Wibowo Hadi</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>22 2008 173</b>	KETUA : <b>M. Fahmi, S.E, M.Si</b>
JURUSAN : <b>Akuntansi</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>ANALISIS AKTIVA TETAP DAN BELANJA MODAL PADA DINAS PENERANGAN JALAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA PALEMBANG</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	2/7/2012	bab 1			bab 1
2	25/7/2012	Bab 4			bab 4
3	28/7/2012	Bab 4			bab 4
4	1/8/2012	Bab 4			bab 4
5	3/8/2012	Kesimpulan			ACC & seminar
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

Dean

Ketua Jurusan



M. Fahmi S.E, M.Si



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

**IZIN PENYELENGGARAAN**

No. 3619/D/T/K-II/2010  
 No. 3620/D/T/K-II/2010  
 No. 3377/D/T/K-II/2009

**AKREDITASI**

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)  
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)  
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Hari / Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2012  
 Waktu : 13.00 s/d 16.00 WIB  
 Nama : Rahmanto Wibowo Hadi  
 NIM : 222008173  
 Program Studi : Akuntansi  
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik  
 Judul Skripsi : ANALISIS AKTIVA TETAP DAN BELANJA MODAL PADA DINAS PENERANGAN JALAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA PALEMBANG

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Fahmi, S.E, M.Si	Pembimbing	24/10 2012	
2	M. Basyaruddin R, S.E, Ak., M.Si	Ketua Penguji	23/10-2012	
3	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji I	7-09-2012	
4	M. Fahmi, S.E, M.Si	Penguji II	31 Agustus	

Palembang, Agustus 2012

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

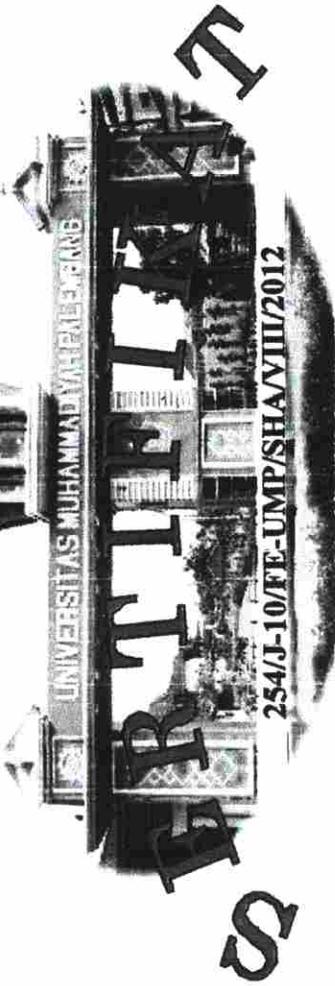


**Dr. Sunardi, S.E, M.Si**

NIDN/NBM : 0206046303/784021



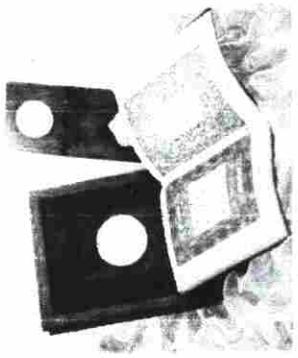
# FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RAHMANTO WIBOWO HADI  
NIM : 222008173  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 04 Agustus 2012

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.

*Unggul dan Islami*



# SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Rahmanto Wibowo H	222008173

Palembang, 31 Juli 2012



M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Rahmanto Wibowo Hadi  
NIM : 22 2008 173  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 Juli 1990  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sersan Zaini No. 3152 Rt. 30 Rw.12 Kel. 2 Ilir  
Kecamatan Ilir Timur II Palembang  
Nama Orang Tua :  
    a. Ayah : Sulaiman W.  
    b. Ibu : Rohimah  
Pekerjaan Orang Tua  
    a. Ayah : -  
    b. Ibu : PNS  
Alamat Orang Tua : Jl. Sersan Zaini No. 3152 Rt. 30 Rw.12 Kel. 2 Ilir  
Kecamatan Ilir Timur II Palembang

Palembang, Agustus 2012

Rahmanto Wibowo Hadi